YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i6.4217

ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN SITUS MANDIRI DALAM MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA DI SMK KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR

Analysis of Mathematics Learning Using Independent Websites to Support the Independent Curriculum at SMK Kehutanan Negeri Makassar

Nurdyanti Suaedy & Winda Pratiwi
Universitas Pejuang Republik Indonesia
nurdyantisuaedi@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 27, 2024	Nov 11, 2024	Nov 23, 2024	Nov 28, 2024

Abstract

Background: The low results of Indonesian students in the 2022 PISA mathematics literacy survey reflect a critical gap in students' mathematical abilities, which may hinder the nation's economic progress. An independent website, developed using Google Sites, was used to teach the material, customized to align with the curriculum and essential learning outcomes. **Method:** A mixed-methods approach was employed, encompassing both quantitative and qualitative methods. Data collection techniques included interviews with mathematics teachers for qualitative data and questionnaires distributed to students for quantitative data. Following observations, researchers gathered information through semi-structured interviews with both students and teachers. Data validation was conducted through triangulation of sources. **Results:** The average percentage achieved was 88.94%, categorized as very good. It can be concluded that mathematics learning using an independent website to support the independent curriculum produced excellent results. The study indicated that mathematics learning through an independent website significantly supported the

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

implementation of the Independent Curriculum at Makassar State Forestry Vocational School. **Conclusion:** The independent website is considered to support student-centered learning objectives. Teachers acknowledged that the site allows students to learn independently, at their own pace and according to their needs. Thus, mathematics learning using an independent website significantly supports the implementation of the Independent Curriculum at Makassar State Forestry Vocational School.

Keywords: Learning; Mathematics; Site; Independent; Curriculum; Freedom

Abstrak: Latar belakang: Hasil numerasi matematika Indonesia yang rendah dalam survei PISA 2022 mencerminkan adanya kesenjangan krusial dalam kemampuan matematika siswa, yang dapat menghambat kemajuan ekonomi bangsa. Situs mandiri yang digunakan untuk mengajarkan materi adalah *google site* dengan mengembangkan situs sendiri dalam mebuat *website* dan isinya yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan dengan capaian pembelajaran yang esensial. **Metode**: Metode campuran (mixed methods), yang mencakup melaui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada guru matematika untuk data kualitatif dan penyebaran angket kepada siswa untuk data kuantitatif. Setelah melakukan observasi, peneliti mulai mengumpulkan informasi dengan wawancara kepada siswa maupun guru mengunakan teknik wawancara semi terstruktur. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi yaitu triangulasi sumber. **Hasil:** Persentase rata-rata yaitu 88,94% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan situs mandiri dalam mendukung kurikulum merdeka memberikan hasil yang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan situs mandiri signifikan dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Kehutanan Negeri Makassar. **Kesimpulan**. situs mandiri dinilai mendukung tujuan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru mengakui bahwa situs ini memberi kebebasan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing, sehingga pembelajaran matematika menggunakan situs mandiri signifikan dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Kehutanan Negeri Makassar.

Kata Kunci: Pembelajaran; Matematika; Situs; Mandiri; Kurikulum; Merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan kunci dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, yang merupakan prasyarat utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan yang inklusif (Tiara et al., 2023)(Al-Thani et al., 2021)(Lakkala & Óskarsdóttir, 2021). Kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang matematika, memiliki dampak langsung terhadap kesiapan angkatan kerja dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks. Hasil numerasi matematika Indonesia yang rendah dalam survei PISA 2022 mencerminkan adanya kesenjangan krusial dalam kemampuan matematika siswa, yang dapat menghambat kemajuan ekonomi bangsa (Yanto & Rahaju, 2024)(Nandang Mustafa, 2023).

Kurikulum Merdeka yang baru diperkenalkan bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja melalui pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad 21 (Dian et al., 2023)(Damayanti, 2023). Namun, keberhasilan implementasi kurikulum ini sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mengadopsi media dan metode pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Rendahnya kemampuan penalaran matematika siswa tidak hanya menghambat dalam memahami konsep matematika itu sendiri, tetapi juga mengurangi kemampuan mereka dalam menganalisis dan memecahkan masalah kompleks yang sering dijumpai dalam dunia kerja dan ekonomi nyata (Onoshakpokaiye, 2023)(Jazuli et al., 2023) . Oleh karena itu, hasil belajar meningkat dengan meningkatnya kemampuan penalaran melalui metode pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting untuk menyiapkan angkatan kerja yang siap menghadapi tantangan ekonomi pembangunan(Abdullah MA, Sugiman, 2022).

Dari hasil observasi di SMK Kehutanan Negeri Makassar, terdapat permasalahan yang ditemukan peneliti. Diantaranya pembelajarannya masih dominan mendengarkan penjelasan guru di kelas, mencatat atau meringkas pelajaran, hanya menggunakan buku guru dan buku siswa saja dan masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan berasumsi bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang kurang menarik dan sulit oleh sebagian besar peserta didik. Bahkan tidak sedikit siswa yang sering membolos dan tidur pada saat pelajaran matematika karena mereka tidak menyukainya, memiliki pemikiran negatif, pesimis dan kurang termotivasi dalam proses belajar khususnya dalam menyelesaikan masalah matematika. Siswa sulit untuk memahami konsep matematika apalagi dalam tingkat penalaran(C, 2023)(Marian, 2021). Selain itu, memilih metode dan media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Situs mandiri dengan menggunakan google sites merupakan salah satu upaya yang bisa diterapkan. Google sites merupakan sebuah tool untuk menciptakan custom website dengan mengembangkan situs sendiri dalam mebuat website dan isinya (Salasa & Hasanudin, 2023) (Buraidah & Rahmawati, 2023).

Guru dalam menyampaikan materi yang masih menggunakan buku teks dengan bantuan PowerPoint ditampilkan melalui layar proyektor, di mana tampilannya monoton dan membosankan serta tidak interaktif yang dapat mengakibatkan kurangnya semangat belajar

siswa dalam belajar (Putra et al., 2022) (Violinzky et al., 2023). Google Sites menyediakan platform yang sederhana, kolaboratif, dan mudah digunakan untuk pembelajaran online. Meskipun mungkin tidak sefleksibel atau canggih seperti platform pembelajaran khusus (Salasa & Hasanudin, 2023)(Khasanah & Amalia, 2023)

Pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran interaktif seperti website dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar matematika(Ramanda et al., 2019). Penelitian saya menganalisis pembelajaran matematika dengan pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran interaktif seperti situs mandiri dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar matematika.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (mixed methods), yang mencakup melaui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengukur efektivitas pembelajaran menggunakan situs mandiri melalui analisis hasil belajar siswa. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan guru serta siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan situs mandiri. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada guru matematika untuk data kualitatif dan penyebaran angket kepada siswa untuk data kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 sampai 8 November 2024 di SMK Kehutanan Negeri Makassar kelas XIC. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada siswa kelas XIC yang terdiri dari 34 siswa. Setelah melakukan observasi, peneliti mulai mengumpulkan informasi dengan wawancara kepada siswa maupun guru mengunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu mendalami pengalaman guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis situs mandiri. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi yaitu triangulasi sumber.

Analisis jawaban dari kuisioner mengunakan skala likert yang diberikan kepada siswa dilakukan dengan menghitung skor untuk setiap item dan menentukan posisi total skor dalam rentang tertentu berdasarkan indikator penilaian sebagai berikut:

Tabel. 1 Indikator Penilaian

No	Indikator Penilaian	Tingkat Kemampuan					Skor Maksimal
		1	2	3	4	5	
1.	Pemahaman siswa terhadap materi matematika berdasarkan hasil evaluasi setelah mengunakan situs mandiri						5
2.	Motivasi belajar siswa selama menggunakan situs mandiri.						5
3.	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas berbasis aplikasi atau situs mandiri tanpa terlalu banyak bimbingan						5
4.	Interaksi siswa dalam proses pembelajaran						5
5.	Peran situs mandiri sebagai kebutuhan media pembelajaran						5
Jumlah							25

Keterangan: 1 = Sangat Kurang, 2=Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, dan 5 = Sangat baik

Setelah itu, persentase skor yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase ini digunakan untuk menginterpretasikan tingkat kebutuhan atau efektivitas sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Untuk mempermudah interpretasi hasil, persentase skor dapat dikategorikan ke dalam rentang (Sugiyono, 2009)(Sudaryono, 2017) berikut:

- **81% – 100%**: Sangat Baik
- **61% – 80%**: Baik
- **41% – 60%**: Cukup
- **21% – 40%**: Kurang
- **0% – 20%**: Sangat Kurang

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Kehutanan Negeri Makassar dengan menggunakan seluruh kelas XIC untuk penggunaan situs mandiri sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XIC di SMK Kehutanan Negeri

Makassar. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perlunya media pembelajaran berbasis teknologi berupa situs mandiri yang dapat memberikan dampak positif terhadap antusiasme dan minat belajar siswa.

Untuk mencari nilai rata-rata yang diteliti dengan mengunakan indikator penilaian. Seperti pada tabel berikut:

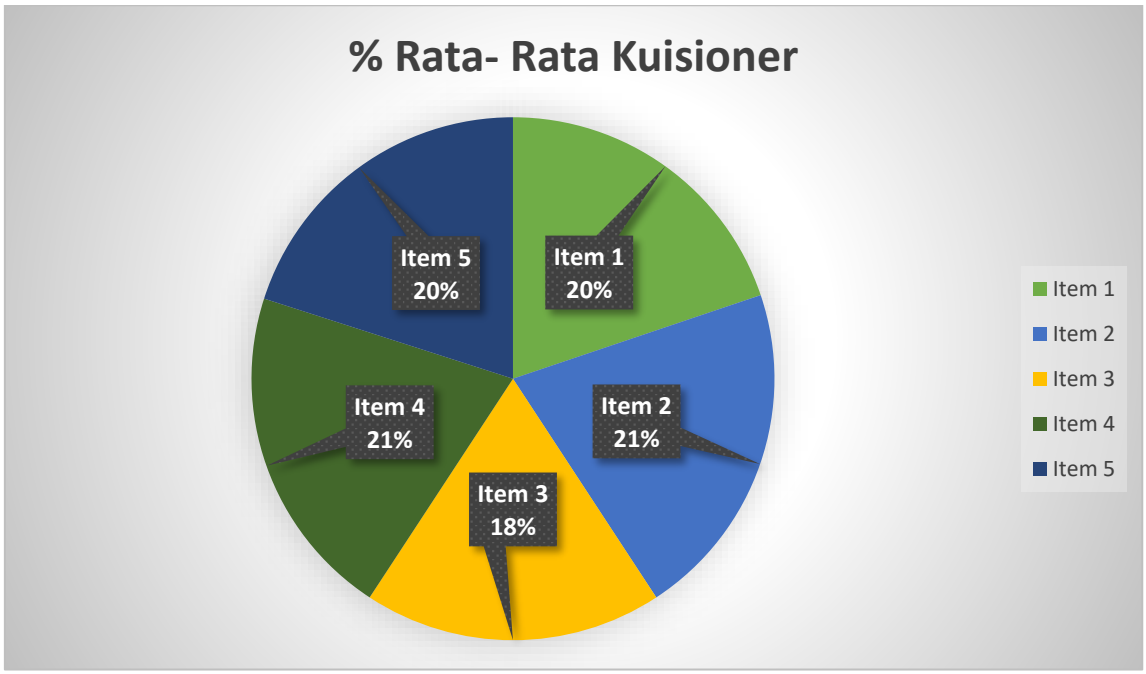
Tabel. 2 Hasil Rata-rata Kuisioner Indikator Penilaian

No	Indikator Penilaian	Tingkat Kemampuan					%
		1	2	3	4	5	
1.	Pemahaman siswa terhadap materi matematika berdasarkan hasil evaluasi setelah mengunakan situs mandiri	4	1	4	5	24	88
2.	Motivasi belajar siswa selama menggunakan situs mandiri.	0	0	4	5	27	93
3.	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas berbasis aplikasi atau situs mandiri tanpa terlalu banyak bimbingan	3	2	4	5	20	82
4.	Interaksi siswa dalam proses pembelajaran	0	0	4	5	25	92
5.	Peran situs mandiri sebagai kebutuhan media pembelajaran	0	0	4	10	20	89
% Rata-rata				88, 94%			

Pada tabel.2 menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi matematika berdasarkan hasil evaluasi setelah mengunakan situs mandiri berada pada kategori sangat baik dengan angka perolehan 88%, motivasi belajar siswa selama menggunakan situs mandiri berada pada kategori sangat baik dengan angka perolehan 93%, kemampuan siswa menyelesaikan tugas berbasis aplikasi atau situs mandiri tanpa terlalu banyak bimbingan berada pada kategori sangat baik dengan angka perolehan 82%, interaksi siswa dalam proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan angka perolehan 92%, dan peran situs mandiri sebagai kebutuhan media pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan angka perolehan 89%.

Secara keseluruhan pertanyaan-pertanyaan kuisioner dengan % rata-rata yaitu 88,94% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan situs mandiri dalam mendukung kurikulum merdeka memberikan hasil yang

sangat baik sehingga meningkatkan hasil belajar, motivasi dan kemampuan matematika siswa. Ditunjukkan dengan diagram lingkaran berikut:



Gambar. 1 Hasil Persentase Rata-rata Pembelajaran Matematika Menggunakan Situs Mandiri

Gambar.1 Persentase Rata-rata Pembelajaran Matematika Menggunakan Situs Mandiri secara keseluruhan setiap pertanyaan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi matematika berdasarkan hasil evaluasi setelah mengunakan situs mandiri dengan perolehan 20%, motivasi belajar siswa selama menggunakan situs mandiri dengan perolehan 21%, kemampuan siswa menyelesaikan tugas berbasis aplikasi atau situs mandiri tanpa terlalu banyak bimbingan dengan perolehan 18%, interaksi siswa dalam proses pembelajaran dengan angka perolehan 21%, dan peran situs mandiri sebagai kebutuhan media pembelajaran dengan perolehan 20%. Yang paling dominan peningkatan pembelajaran matematika menggunakan situs mandiri adalah motivasi belajar siswa dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan guru matematika kelas XI menyatakan bahwa pembelajaran matematika melalui situs mandiri menjadi lebih mudah bagi siswa dengan perangkat dan koneksi internet yang stabil. Menurut guru, situs tersebut cukup mudah digunakan dan menawarkan fleksibilitas belajar, tetapi beberapa siswa menghadapi masalah teknis seperti sulit untuk setiap saat membuka situs karena diakses hanya pada saat jam

pelajaran saja disebabkan mereka tidak memiliki laptop dan hanya menggunakan laboratorium yang harus digunakan secara berganti-gantian dan keterbatasan perangkat. Siswa menyukai situs ini karena mereka dapat belajar kapan saja. Guru melihat bahwa penggunaan situs web ini mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas matematika. Siswa yang belum terbiasa belajar sendiri dalam menghadapi masalah dapat mengatur waktu dan lebih termotivasi. Meskipun beberapa siswa mereka harus mencari solusi sendiri, beberapa lainnya ingin mendapatkan bimbingan langsung dari guru.

Hasil wawancara dengan siswa dari kelas XIC menyatakan bahwa situs mandiri mampu mendukung pemahaman materi matematika, terutama melalui penyediaan video pembelajaran dan latihan soal interaktif. Siswa juga menyampaikan bahwa fitur-fitur seperti video sangat membantu mereka memahami materi, namun terkadang mereka tetap membutuhkan arahan saat menghadapi soal yang sulit.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan situs mandiri signifikan dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Kehutanan Negeri Makassar, dapat dil;ihar dari secara keseluruhan pertanyaan-pertanyaan kuisioner dengan % rata-rata yaitu 88,94% dengan kategori sangat baik. Yang paling dominan peningkatan pembelajaran matematika menggunakan situs mandiri adalah motivasi belajar siswa dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Situs ini memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan oleh siswa untuk belajar sesuai dengan waktu dan kecepatan mereka masing-masing, sehingga mendukung kemandirian belajar yang menjadi salah satu inti dari Kurikulum Merdeka.

Hasil dari penelitian (Khasanah & Amalia, 2023) adalah: uji validasi media oleh ahli media memperoleh skor 81,4% dengan kriteria sangat valid, uji validasi materi oleh ahli materi memperoleh skor 77,5% dengan kriteria layak, media pembelajaran matematika memperoleh persentase kepraktisan 83,16% dengan kategori sangat praktis, rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis kelas dengan pembelajaran menggunakan media memperoleh skor 78,00 sedangkan kelas konvensional memperoleh skor 56,12. Selain itu hasil penelitian dari (Putra et al., 2022) adalah penggunaan media situs google dapat meningkatkan efektivitas belajar matematika materi pelajaran pecahan.

Pembelajaran menggunakan situs mandiri memberikan dampak positif pada pemahaman materi matematika. Video pembelajaran dan soal interaktif yang tersedia di situs membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, terutama yang sulit dipahami hanya melalui penjelasan verbal di kelas, variasi media ini menjadi salah satu keunggulan situs dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi(Salasa & Hasanudin, 2023). Namun, untuk materi yang kompleks, interaksi langsung antara guru dan siswa tetap diperlukan agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik di penelitian ini yaitu menggunakan teknologi yang banyak diminati dan membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Situs mandiri yang dikelola oleh pendidik untuk mengeloh sendiri website yang disesuaikan dengan materi yang esensial di capaian kompetensinya

Meskipun memberikan banyak manfaat, ada tantangan yang perlu diatasi. Minimnya interaksi langsung menjadi salah satu kelemahan utama pembelajaran menggunakan situs mandiri,. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti perangkat dan akses internet menunjukkan perlunya dukungan infrastruktur yang lebih baik untuk memastikan semua siswa dapat memanfaatkan situs mandiri secara optimal.

Situs mandiri menggunakan google sites sebagai media pembelajaran matematika layak dipergunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka, dengan menggunakan media google sites dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika dan Google Site lebih baik dibandingkan yang diajar dengan model pembelajaran langsung pada pembelajaran matematika.

Dapat disimpulkan dari penelitian terdahulu bahwa penggunaan situs mandiri (Google Sites) secara khusus untuk mendukung pembelajaran matematika memberikan solusi yang lebih efektif dalam pembelajaran matematika.

Penggunaan situs mandiri (Google Sites) secara khusus untuk mendukung pembelajaran matematika memberikan solusi yang lebih efektif dalam memfasilitasi implementasi Kurikulum Merdeka secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik untuk mengasah cara berpikir peserta didik agar dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Sebagai seorang pendidik kita harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyesuaikan zaman yang selalu berkembang. Saat ini, pengetahuan dan keterampilan menguasai teknologi sangat penting untuk dimiliki oleh seorang pendidik untuk memberikan kualitas pendidikan yang sangat baik. Di Era globalisasi dalam diri seorang guru yang harus ditingkatkan, yaitu pengembangan materi bidang studi, strategi belajar mengajar dan psikologi perkembangan anak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik di penelitian ini yaitu menggunakan teknologi yang banyak diminati dan membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Situs mandiri yang dikelola oleh pendidik untuk mengeloh sendiri website yang disesuaikan dengan materi yang esensial di capaian kompetensinya.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, situs mandiri dinilai mendukung tujuan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru mengakui bahwa situs ini memberi kebebasan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan situs mandiri signifikan dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Kehutanan Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah MA, Sugiman, R. H. (2022). Mathematical reasoning ability: Analysis of student's strategies to problem-solving. *AIP Publising*. https://pubs.aip.org/aip/acp/article-abstract/2575/1/080011/2830637/Mathematical-reasoning-ability-Analysis-of-student?redirectedFrom=fulltext

Al-Thani, W. A., Ari, I., & Koç, M. (2021). Education as a critical factor of sustainability: Case study in qatar from the teachers' development perspective. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(20). https://doi.org/10.3390/su132011525

Buraidah, N. L., & Rahmawati, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Connected Mathematics Project (Cmp) Berbantuan Google Site Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *4*(1), 386–389. https://doi.org/10.46306/lb.v4i1.257

C, L. (2023). The Development of Student's Thinking Ability in Arithmetic. In: Intellectual

Development and Mathematics Learning. *Springer Nature Singapore*, 113–38. https://link.springer.com/10.1007/978-%0A981-19-8757-1_5%0A

Damayanti, S. (2023). *Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 Sumberpucung Pada Masa Peralihan Dari Kurikulum 2013*. 396–404.

Dian, D., Ahmad, C. F., Arsal, F. R., & Mahmudah, S. (2023). Implication And Application MBKM's Curriculum In Education (Madrasah And Universities). *At-Ta'dib*, *18*(1), 106–122. https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9910

Jazuli, N., Sudarmiatin, S., & Wardana, W. (2023). International Education Trend issues. *International Education Trend Issues*, *1*(2), 58–65.

Khasanah, A., & Amalia, S. R. (2023). Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites Berbantuan Quizizz Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, *10*(2), 896–908.

Lakkala, S., & Óskarsdóttir, E. (2021). Enhancing sustainable inclusive education. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(14), 10–13. https://doi.org/10.3390/su13147798

Marian, F. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Pada Materi Himpunan. *Hipotenusa Journal of Research Mathematics Education (HJRME)*, *4*(1), 13–22. https://doi.org/10.36269/hjrme.v4i1.467

Nandang Mustafa, A. (2023). Reflection on the Latest Pisa Results of Indonesia. *International Journal of Advanced Research*, *11*(05), 1223–1228. https://doi.org/10.21474/ijar01/16988

Onoshakpokaiye, O. E. (2023). an Overview of Reasoning Ability in Mathematics and Mathematics Achievement of Students in Tertiary Institution. *IJIET (International Journal of Indonesian Education and Teaching)*, *7*(2), 309–318. https://doi.org/10.24071/ijiet.v7i2.5988

Putra, T. M., Kusumaningrum, S. R., & Dewi, R. S. I. (2022). Use of Google Sites Fractional Materials To Improve Learning Effectiveness of Elementary School Students. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *1*(4), 1049–1055. https://doi.org/10.55681/sentri.v1i4.321

Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. A. M. K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, *5*(2), 121. https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5019

Salasa, A. R., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Google Site sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web. *Prosiding Seminar Nasional Daring IKIP PGRI Bojonegoro*, *2019*, 1402–1410. https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1841

Sudaryono. (2017). *Metode penelitian*. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. VI). Alfabeta.

Tiara, Z. D., Supriyadi, D., & Martini, N. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *8*(1), 450. https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.776

Violinzky, S. D. A., Hadi, F. R., & ... (2023). Bahan ajar berbasis google sites materi luas bangun datar matematika di kelas IV sekolah dasar. … *Konferensi Ilmiah Dasar*, *4*, 105–118. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4303%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/viewFile/4303/3293

Yanto, A. D., & Rahaju, E. B. (2024). Literasi Matematika Peserta Didik SMP Berdasarkan Mathematics Self-Efficacy pada Masalah Statistika Adaptasi PISA. *MATHEdunesa*, *13*(2), 660–673. https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v13n2.p660-673